

Penegasan Sasaran Ukur

Atribut psikologis sebagai
konstruks hipotetik

Dimensi atribut psikologis dan
indikatornya



Tujuan Pembelajaran



Menjelaskan atribut psikologis sebagai konstruk hipotetik.



Membedakan konstruk, dimensi, indikator, dan item.



Mengidentifikasi dimensi dari suatu atribut psikologis.



Merumuskan indikator yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan alat ukur.

Inti materi

Sasaran ukur harus jelas sebelum peneliti menentukan apa yang akan ditanyakan, diamati, atau diberi skor.

Apa yang Dimaksud dengan Sasaran Ukur?

Sasaran ukur adalah atribut atau karakteristik psikologis yang secara spesifik ingin diukur melalui suatu alat ukur.

1. Apa?

Atribut psikologis apa yang hendak diukur?

Contoh: kecemasan, motivasi, self-esteem.

2. Siapa?

Populasi atau karakteristik responden yang menjadi sasaran pengukuran.

3. Dalam konteks apa?

Situasi, tujuan, dan konteks penggunaan alat ukur.

Semakin jelas sasaran ukur, semakin terarah proses konstruksi alat ukurnya.

Atribut Psikologis sebagai Konstruk Hipotetik

Atribut psikologis tidak selalu dapat diamati secara langsung. Kita mengonstruksikan konsep tersebut untuk menjelaskan pola perilaku, pengalaman, atau respons individu.

Konstruk

Konsep teoretis yang mewakili karakteristik psikologis tertentu.

Hipotetik

Keberadaannya disimpulkan melalui manifestasi atau indikator yang dapat diamati.

Contoh

Inteligensi • kecemasan • motivasi • resiliensi • self-esteem

Kita tidak “melihat” kecemasan secara langsung; kita mengukurnya melalui respons yang merefleksikan konstruk tersebut.

Mengapa Disebut Konstruk Hipotetik?

Konstruk psikologis bersifat abstrak dan tidak dapat diobservasi secara langsung.

Keberadaannya diinferensikan dari perilaku, respons, atau pengalaman yang dapat diamati.

Teori membantu menjelaskan apa yang termasuk dan tidak termasuk dalam konstruk.

Karena itu, definisi konstruk harus jelas sebelum indikator dan item dikembangkan.

Contoh

“Motivasi belajar” bukan satu perilaku tunggal; konstruk tersebut dapat tercermin melalui beberapa aspek perilaku dan pengalaman belajar

Dari Konstruk ke Pengukuran



Setiap tahap harus memiliki hubungan logis dengan tahap sebelumnya.

Dimensi Atribut Psikologis dan Indikatornya

Dimensi memecah konstruk yang luas menjadi aspek-aspek yang lebih terarah. Indikator kemudian menjelaskan manifestasi spesifik dari setiap dimensi.

DIMENSI

Aspek atau komponen yang secara teoretis membentuk suatu konstruk.

Contoh: pada kecemasan, teori tertentu dapat membedakan aspek kognitif, fisiologis, dan perilaku.

INDIKATOR

Ciri, respons, atau manifestasi yang menunjukkan keberadaan suatu dimensi.

Contoh: sulit berkonsentrasi, ketegangan tubuh, atau kecenderungan menghindari situasi tertentu.

Contoh: Konstruk Self-Esteem

Contoh ilustratif — struktur dimensi harus mengikuti teori/definisi operasional yang dipilih peneliti.



Contoh: Motivasi Belajar

KONSTRUK

MOTIVASI BELAJAR

Dorongan yang mengarahkan individu untuk memulai, mempertahankan, dan mengarahkan perilaku belajar.

DIMENSI

- Persistensi
- Orientasi tujuan
- Keterlibatan belajar
- Regulasi usaha

*Contoh ilustratif;
gunakan teori yang sesuai
dengan konstruk yang
dipilih.*

INDIKATOR

- Tetap mengerjakan saat sulit
- Menetapkan target belajar
- Aktif mengikuti pembelajaran
- Mengatur waktu dan usaha

Ciri Indikator yang Baik

Relevan

Selaras dengan definisi dan dimensi konstruk.

Spesifik

Menunjukkan manifestasi yang cukup jelas.

Dapat diobservasi / direspons

Dapat diterjemahkan menjadi perilaku, pengalaman, atau respons yang dapat diukur.

Tidak tumpang tindih

Tidak sekadar mengulang indikator lain.

Berbasis teori

Memiliki landasan konseptual yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kesalahan yang Sering Terjadi

1. Konstruk terlalu luas

Contoh: “kesehatan mental” langsung dijadikan sasaran ukur tanpa menentukan aspek yang dimaksud.

2. Indikator tidak berasal dari teori

Indikator dipilih karena terlihat mudah ditanyakan, bukan karena merepresentasikan konstruk.

3. Konstruk, dimensi & item tercampur

Peneliti langsung menulis item sebelum memperjelas struktur konstruk dan indikator.

Prinsip: tetapkan sasaran ukur terlebih dahulu, baru turunkan secara sistematis.

RANGKUMAN

Penegasan sasaran ukur adalah fondasi konstruksi alat ukur psikologis.

Atribut psikologis merupakan konstruk hipotetik yang diukur secara tidak langsung.

Konstruk dapat dijabarkan ke dalam dimensi yang sesuai dengan teori.

Dimensi dijelaskan melalui indikator yang lebih spesifik dan dapat diukur

Indikator menjadi dasar dalam penyusunan item atau tugas pengukuran.

Konstruk → Dimensi → Indikator → Item